

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut ini.

1. Mayoritas bayi yang melakukan Inisiasi menyusui dini di Puskesmas Mergangsari Yogyakarta sebanyak 28 bayi (90,3%)
2. Kejadian *iketrik* di Puskesmas Mergangsari Yogyakarta hanya sebagian kecil yang mengalami ikterik sebanyak 4 bayi (12,9%).
3. Tidak ada hubungan inisiasi menyusui dini terhadap kejadian *iketrik neonatorum* di Puskesmas Mergangsari Yogyakarta. Dengan diperoleh nilai signifikansi 0,267 ($p > 0,05$), nilai X^2 sebesar 1,234 dan nilai X_{tabel} untuk ($p < 5\%$); sebesar 3,841. ($X_{hitung} < X_{tabel}$). Ditunjukkan Nilai koefisien kontingensi sebesar 0,196 nilai tersebut tidak mendakati nilai koefisien kontingensi maksimum sebesar 0,71

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut ini. Berdasarkan analisa data yang dilakukan dapat disarankan:

a. Para Ibu

Bagi responden diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dalam memberikan inisiasi menyusui dini dan memberikan ASI yang baik khususnya untuk mencegah kejadian *iketrik neonatorum*

b. Tenaga Kesehatan Khususnya Profesi Bidan

bagi tenaga kesehatan terutama pada bidan agar terus memberikan informasi dan menerapkan tentang pentingnya pemberian Inisiasi Menyusu Dini (IMD) pada bayi baru lahir karena untuk mencegah penyakit seperti : *ikterik* dan *hipotermi*.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti yang akan datang hendaknya menyempurnakan hasil penelitian ini dengan menggunakan metode yang berbeda seperti *quasi eksperimen* sehingga hasil yang di dapatkan dapat lebih valid serta peneliti dapat mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapat selama pendidikan dengan kenyataan yang ada di lapangan dan pengalaman yang sangat berguna dalam memberikan asuhan kebidanan kepada ibu serta untuk menambah wawasan dalam pembuatan karya tulis ilmiah.